

ABSTRAK

Nurdin. 2026. Eksplorasi Nilai Kultural Dalam Pembagian Lahan Garapan Komunitas Tani Di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Skripsi. Jurusan Pendidikan sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Suardi dan Nur Riswandy Marsuki

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai kultural yang melandasi pembagian lahan garapan serta mengkaji peran dan dampak penerapan nilai tersebut bagi komunitas tani di Desa Kendenan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran masyarakat dalam pembagian lahan garapan yang dilandasi oleh nilai-nilai kultural di Desa Kendenan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang? dan (2) Bagaimana dampak penerapan nilai-nilai kultural dalam pembagian lahan garapan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya komunitas tani di Desa Kendenan? Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi tokoh adat, aparat desa, dan petani setempat di Desa Kendenan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam pembagian lahan bersifat partisipatif dan kolektif, di mana proses pembagian tidak dilakukan secara sepihak melainkan melalui mekanisme musyawarah mufakat yang melibatkan pemilik lahan, petani, tokoh adat, dan aparat desa. Sistem pembagian lahan dilakukan secara bergilir (*rolling*) setiap 3 hingga 5 tahun sebagai wujud keadilan sosial dan pencegahan konflik. Penerapan nilai kultural seperti gotong royong, kekeluargaan, dan penghormatan terhadap adat memberikan dampak positif yang signifikan. Secara sosial, nilai-nilai ini memperkuat solidaritas mekanik dan kesadaran kolektif antar warga. Secara ekonomi, sistem *rolling* menjamin pemerataan akses lahan dan kestabilan pendapatan rumah tangga petani. Secara budaya, tradisi ini berfungsi sebagai media transmisi pengetahuan tradisional dan pelestarian kearifan lokal di tengah tantangan modernisasi.

Kata kunci: Nilai Kultural, Pembagian Lahan, Gotong Royong, Solidaritas Sosial, Kearifan Lokal.